

MEMAHAMI NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA SEBAGAI TAYANGAN YANG LAYAK DITONTON ANAK SEKOLAH DASAR

Nurul Agustin¹✉, Ivo Yuliana², Miftakhul Hidayah³
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Gresik, Indonesia^{1,2,3}

e-mail: nurulagustinstalazhar@gmail.com¹, ivoyuliana@gmail.com², miftakhulhidayah412@gmail.com³

ABSTRAK

Film animasi merupakan gambar yang bergerak yang mengandung isi pesan dalam setiap adegan. Film animasi yang diperankan oleh 2 tokoh anak-anak yang bernama Nussa dan Rara. Film animasi Nussa dan Rara ditonton oleh semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Film animasi Nussa dan Rara sangat menarik untuk ditonton kalangan anak-anak sehingga orang dewasa pun ikut melihat guna memilih film yang layak untuk ditonton anak-anak. Penelitian ini dilakukan untuk memahami nilai moral serta ada dan tidaknya nilai moral dalam film animasi Nussa dan Rara untuk anak-anak. Nilai moral yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara dengan kategori macam-macam hubungan. Dari hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan sekitar dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif yang merupakan metode deskripsi yakni dengan mendeskripsikan suatu kejadian secara nyata. Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Dari ke empat film animasi yang terpilih mengandung nilai moral. 2) Dari ke empat film animasi Nussa dan Rara yang terpilih mengandung nilai moral dengan perbedaan macam hubungan. 3) Film animasi Nussa dan Rara layak untuk ditontonkan dikalangan anak – anak Sekolah Dasar.

Kata Kunci: anak, film animasi nussa dan rara, nilai moral

UNDERSTANDING THE MORAL VALUES IN THE ANIMATION FILM NUSSA AND RARA AS AN IMAGE WORTH WATCHING ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

ABSTRACT

Animated films are moving images that contain messages in each scene. Animated film, played by 2 children's characters named Nussa and Rara. The animated films Nussa and Rara are watched by all people, from children to adults. The animated films Nussa and Rara are very interesting for children to watch, so adults can also watch it in order to choose films that are suitable for children to watch. This research was conducted to understand the moral values and the presence or absence of moral values in the animated film Nussa and Rara for children. The moral values contained in the animated film Nussa and Rara are categorized into various relationships. From the relationship between humans and God, human relationships with others, human relationships with the surrounding environment and human relationships with oneself. This research method uses qualitative descriptive research which is a descriptive method, namely by describing a real event. The results of this study are: 1) Of the four selected animated films contain moral values. 2) Of the four animated films, Nussa and Rara, which were selected, contained moral values with different kinds of relationships. 3) The animated film Nussa and Rara deserves to be watched among elementary school children.

Keywords: children, nussa and rara animated film, moral values

Submitted	Final Revised	Accepted	Published
18 Desember 2021	20 Januari 2022	22 Januari 2022	25 Januari 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dalam meningkatkan potensi yang ada didalam diri manusia dan beberapa aspek yang perlu dikembangkan yakni, aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Menurut Kunandar (2007:11) dengan adanya pendidikan seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif dan sebagainya.

Beberapa penyimpangan nilai moral yang dilakukan oleh seorang pelajar. Adapun perilaku yang kerap kali ada yakni nilai moral, etika dan norma yang sering kita jumpai dikalangan anak-anak. Jenis penyimpanganpun sangat bermacam-macam, ada penyimpangan yang rendah, sedang dan sampai penyimpangan sangat berat sekalipun. Dengan adanya hal tersebut nilai moral yang ada dalam diri seorang pelajarpun sangat miris dan memprihatinkan. Penyimpangan yang sering terjadi dikalangan anak-anak sebagai pelajar yaitu tawuran antar teman dan mencuri. Para pelajar melakukan penyimpangan moral dan etika masih mengenakan seragam sekolah, dengan hal tersebut pendidik atau guru yang ada dilembaga sekolah tersebut sangat prihatin dan segera mencari solusi bagaimana mengatasi masalah penyimpangan yang terjadi dikalangan pelajar anak-anak.

Dengan adanya kasus kekerasan yang masuk dilingkungan sekolah merupakan masalah yang harus segera diatasi. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa gagalnya seorang guru atau lembaga dalam mendidik anak didiknya disekolah dalam nilai moral, etika dan norma. Kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah semakin marak, bukan pelajar ditingkat tinggi saja yang melakukan penyimpangan dilingkungan sekolah melainkan pelajar ditingkat dasar pun sudah melakukan penyimpangan yakni usia 9 tahun siswa sudah berani merokok dilingkungan sekolah, dari masalah salah paham siswa tingkat dasar memukul temannya sendiri yang akhirnya berujung keorang tua masing-masing murid yang tidak menerima jika anaknya dipukul oleh siswa lain. Perilaku kekerasan yang ada pada diri siswa dapat dipengaruhi oleh tayangan televisi, video dan lingkungan sekitar yang menampilkan adegan tawuran atau kekerasan.

Berbagai kondisi yang seperti itu, Kementerian Pendidikan Nasional menilai bahwa perlu adanya upaya untuk menanamkan nilai moral, etika kepada para pelajar. Upaya tersebut dengan menekankan pada pendidikan moral yang ada pada kurikulum di setiap pembelajaran. Dengan adanya kurikulum 2013, inovasi pada kurikulum lebih menekankan pada pendidikan karakter. Adapun tujuan pada kurikulum 2013, diantaranya ada kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Kompetensi Spiritual yaitu Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut, Sikap Sosial yaitu menunjukkan sikap perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. Dengan adanya kompetensi tersebut siswa mendapatkan melalui pembelajaran tidak langsung yakni dengan pembiasaan dengan budaya sekolah itu sendiri. Dengan adanya pembiasaan dan budaya sekolah dapat berpengaruh ke dalam diri siswa agar sikap yang negatif dapat berubah menjadi sikap yang positif. Maka perlu sekali penanaman nilai moral dalam diri pelajar.

Menanamkan nilai moral dapat melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Penanaman nilai formal dapat diberikan ketika proses pembelajaran berlangsung, secara informal dapat diberikan secara internal dari keluarga sendiri, bersikap sopan dan santun kepada orangtua dan orang yang lebih tua serta dapat menghargai orang yang lebih muda dan penanaman moral nonformal dapat dibiasakan untuk bersikap sopan dengan mematuhi aturan yang ada.

Guru dapat mengemas secara kreatif tentang penanaman nilai moral. Guru tidak hanya menggunakan sumber belajar dari buku saja, melainkan guru dapat menggunakan media

pembelajaran yakni salah satu media pembelajaran yang berupa Video atau film. Film tersebut bisa didapatkan dari youtube. Film yang sesuai dengan karakter siswa yakni animasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dan selain itu dengan menayangkan film singkat animasi yang mengandung nilai moral, melalui pemutaran film tersebut memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta nilai-nilai moral itu sendiri. Dengan menggunakan film animasi siswa akan lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan bersemangat siswapun akan lebih konsentrasi dalam menyimak adegan yang ada pada film tersebut. Tetapi masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pendukung dalam menyampaikan materi maupun pesan kepada siswa dengan kurangnya manfaat yang didapatkan dengan menggunakan media pendukung.

Film animasi yang mengandung nilai moral dapat dapat secara tidak langsung dapat membentuk karakter pada siswa. Karena dengan menanamkan karakter pada siswa sangat mendukung siswa dalam kehidupannya kelak. Film animasi pada penelitian ini diambil dari film animasi Nussa dan Rara. Film animasi Nussa dan Rara banyak mengandung nilai-nilai yang positif, dan salah satunya yakni nilai moral. Film animasi Nussa dan Rara sangat cocok sekali untuk dijadikan media pendukung pembelajaran karena karakteristik filmnya yang diperankan animasi yang lucu-lucu dengan karakter suara yang unik yang sesuai dengan usia 7 tahun kelas 1 SD. Dengan film animasi ini siswa akan lebih mudah memahami pesan nilai moral yang ada dalam film tersebut karena film Nussa dan Rara menggunakan bahasa yang mudah dipahami yang sesuai dengan usia siswa kelas 1. Menurut Nugriyanto (2005:226) Nilai moral dapat dibedakan dalam beberapa macam hubungan, manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan alam dan hubungan manusia dengan tuhan. Dan keempat hubungan moral tersebut dapat dirumuskan kedalam jenis-jenis tertentu yang dapat dipandang sebagai kelompoknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas 1 SDN Cangkringturi Prambon-Sidoarjo yakni Ibu Eka Wilujeng sebagai Narasumber, yang memaparkan tentang nilai moral pada siswa sekolah dasar tidak sama dengan moral siswa dimasa lampau. Perbedaan yang nampak dari perilaku siswa zaman sekarang lebih menonjolkan sikap tidak disiplin, berani dengan orangtua maupun guru atau orang yang lebih tua dari mereka. Memang tidak semua siswa melakukan penyimpangan akan tetapi jika penyimpangan tersebut dibiarkan akan berdampak pada siswa lainnya. Sebelum adanya media pendukung untuk menyampaikan pesan moral kepada siswa dan pendukung untuk proses pembelajaran, guru sangat kesulitan dalam menyampaikan pesan yang mengandung nilai moral dan etika. Dengan adanya teknologi yang sudah canggih, guru pun mengetahui dan menemukan film animasi Nussa dan Rara dari Youtube. Setelah mengamati film animasi Nussa dan Rara dalam adegan film tersebut, guru tertarik untuk memilih alternatif dalam penyampaian pesan yang mengandung nilai moral serta bahan ajar dalam proses pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Pengertian Nilai

Kata value yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “nilai”. *Value* berasal dari bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis Kuno *valoir* sebatas arti denotasinya nilai dapat diartikan sebagai harga. Menurut Ekosusilo, nilai ialah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau kelompok orang untuk memilih tindakannya. Nilai-nilai menjadi sangat berarti karena dipercaya kebenaran dan keberadaannya. Nilai juga diakui setiap individu dalam kelompok masyarakat sebagai sesuatu yang hidup dan efektif untuk mengatur perjalanan hidup yang mengakibatkan adanya ketundukan dan berusaha mewujudkan aturan yang ada dalam nilai-nilai. Nilai juga mengekspresikan cita-cita.

Menurut Steeman (dalam Adisusilo, 2013:56) nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai merupakan sesuatu yang berharga dan sesuatu yang diunggulkan serta dapat membuat jiwa seseorang menjadi berwarna. Nilai bukan hanya tentang keyakinan, melainkan nilai sangat berhubungan dengan pola pikir dan tindakan. Tyler (1973:7, dalam Djemari, 2008: 106), yaitu nilai adalah suatu objek, aktivitas atau idea yang dinyatakan oleh individu yang mengendalikan pendidikan dalam mengarahkan minat, sikap, dan kepuasan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, bahwa nilai merupakan keyakinan dalam menentukan sebuah pilihan untuk menentukan jalan hidup seseorang agar lebih bermakna. Dengan adanya hal tersebut seseorang akan mematuhi aturan dan norma yang ada sebagai tolak ukur agar mempunyai kehidupan yang lebih baik.

Pengertian Moral

Secara etimologis, kata moral berasal dari kata *mos* dalam bahasa Latin, bentuk jamaknya *mores*, yang artinya adalah tata-cara atau adat-istiadat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989: 592), moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, atau susila. Secara terminologis, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantif materilnya tidak ada perbedaan, akan tetapi bentuk formalnya berbeda. Oleh Magnis – Suseno dikatakan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia (Budiningsih, 2008:24).

Menurut Syahidin (2009:239) Moral merupakan penjabaran nilai, tapi tidak seoperasional etika. Moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak) (Jamie, 2003; 15). Sedangkan pengertian akhlak itu sendiri oleh Al-Ghazali sebagai padanan kata moral, sebagai perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa manusia dan merupakan sumber timbulnya perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya. Jamie, 2003: 24 merumuskan pengertian moral secara lebih komprehensif rumusan formalnya sebagai berikut: 1) Moral sebagai seperangkat ide-ide tentang tingkah laku dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia dalam lingkungan hidup tertentu; 2) Moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu; 3) Moral sebagai tingkah laku hidup manusia yang mendasarkan pada kesadaran bahwa ia terikat oleh keharusan untuk mencapai yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya.

Film Animasi Nussa dan

Film Animasi “Nussa Dan Rara” Adalah Film Animasi 3D Berupa Karya Anak Bangsa Yang Diproduksi Oleh The Little Giantz Bekerjasama Dengan 4 Stripe Production. *Nussa* Pertama Kali Hadir Melalui Kanal Youtube Pada 20 November 2018. Animasi Ini Pertama Kali Tayang Pada Tahun 2019 di NET. Selama Bulan Ramadan 1440 H, Kemudian Indosiar Sejak Oktober 2019. Saluran Berbayar Di Malaysia Astro Ceria Juga Menayangkan *Nussa* Pada Tahun Yang Sama.

Film animasi ini berkarakter anak muslim yang di perankan 2 anak yaitu Nussa dan Rara mereka kakak beradik yang berusia 5 tahun. Kisah Nussa mengajarkan tentang keseharian anak muslim. Serial animasi bernuansa Islam ini ditayangkan pertama kali bertepatan pada Hari Maulid Nabi SAW. Rara adalah sosok yang ceria dan lucu selalu menjadi penyemangat kakaknya (Nussa) dan Ibunya (Umma). Mereka adalah keluarga yang selalu mengingatkan satu sama lain jika salah satu dari mereka membuat kesalahan.

Menurut Hanifah (2009) tema seperti Film Nussa dan Rara yang dibutuhkan anak muslim saat ini, namun nyaris tak dapat ditemui. Apalagi secara teknis, kualitas animasi ini lebih baik daripada animasi buatan anak negeri lain. Karakter 3D yang tak kaku, pemilihan warna yang apik,

serta *dubbing* yang menyesuaikan gerakan mulut karakternya. Film ini memiliki kualitas hanya setingkat di bawah animasi. Malaysia seperti Omar dan Hama, lebih unggul dari Alif dan sofia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Firmansah, 2015:5) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami nilai moral dalam Film animasi Nussa dan Rara sebagai tayangan yang layak ditonton anak Sekolah Dasar.

Menurut Agustin, (2018:71) Mendeskripsikan kejadian merupakan cara menilai suatu kejadian dari apa yang dilihat, diamati dan dipahami. Didalamnya ada upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi dan memahami nilai moral dan nilai sosial dalam film animasi Nussa dan Rara.

Pada penelitian ini untuk jenis dan sumber data yang digunakan ada dua macam yakni sumber data primer dan data sekunder. Pada sumber data primer, data yang didapatkan dari pengamatan dan data primer didapatkan dari deskripsi secara nyata yang ada pada film animasi Nussa dan Rara yang melalui pengamatan.

Sumber pada sekunder didapatkan dari hasil catatan sinopsis film animasi Nussa dan Rara. Data sekunder membantu data primer untuk menjelaskan nilai moral yang tampak pada film animasi Nussa dan Rara. dan sumber data primer dan sekunder yang akan dipakai untuk mendeskripsikan tentang adanya nilai moral yang terkandung dalam film tersebut.






Dalam memperoleh kevalidan data yang dapat dipertanggungjawabkan, pengumpulan data tersebut menggunakan pengamatan. Dan upaya dalam mengamati tingkahlaku yang muncul melalui pengamatan. Dengan menggunakan pengamatan peneliti dapat melihat setiap adegan yang aada dalam film animasi Nussa dan Rara. Untuk pencatatan digunakan dalam menemukan ada dan tidaknya nilai moral dalam tayangan film animasi Nussa dan Rara. Pada tahap analisa data, tahap dimana peneliti mengartikan data-data yang didapatkan dari hasil pengamatan. Tahap berikutnya yakni data tersebut dipakai untuk menjawab adanya ketidaksesuain yang disimpulkan dalam penelitian. Penelitian ini berlandaskan berdasarkan pengamatan dari peneliti. Dalam memperoleh keabsahan data, dengan menggunakan metode:

- 1) Ketelitian pengamat yakni dengan dilakukan secara terstruktur dan secara berkesinambungan dengan realita pada film animasi untuk menentukan peristiwa yang mengandung nilai moral.
- 2) Trianggulasi data yaitu untuk mengetahui keabsahan data melalui pembuktian dengan membandingkan data lain. Dalam Trianggulasi penelitian ini dengan membandingkan dari hasil pengamatan film animasi dengan penilaian deskripsi sinopsis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian data pengamatan terhadap penilaian synopsis. Data yang berupa gambar dengan deskripsi dari gambar film animasi Nussa dan Rara. Gambar serta deskripsi didapatkan dari hasil pengamatan film animasi Nussa dan Rara dengan judul 1)Hujan itu Berkah, 2)Sudah Adzan Jangan Berisik, 3)Belajar ikhlas dan 4) Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia. Peneliti memilih film animasi Nussa dan Rara dari masing-masing beberapa macam hubungan yang mengandung nilai moral. Hasil pengamatan terhadap penilaian synopsis disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Pengamatan terhadap Film Animasi Nussa dan Rara

No	Judul Episode Film	Deskripsi Gambar
1	<p>Judul : Hujan itu Berkah</p>  	<p>Menunjukkan adanya sikap percaya dengan adanya Tuhan. Dengan adegan Rara yang mengeluh ketika hujan turun.</p> <p>Nussa menjelaskan kepada Rara bahwa Hujan adalah Rahmat dari Tuhan serta membawa keberkahan. Dan Rara pun percaya bahwa yang menciptakan Hujan adalah Tuhan.</p> <p>Nussa pun menjelaskan jika Hujan sangat membawa manfaat bagi kehidupan makhluk yang ada di bumi. Rara pun berdoa ketika turun hujan bersama-sama Nussa.</p> <p>Dengan kategori : Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan</p>
2	<p>Judul : Sudah Adzan Jangan Berisik</p>  	<p>Pemeran Nussa dan Rara yang disiplin dalam menjalankan sholat 5 waktu dalam sehari.</p> <p>Hal tersebut ditunjukkan ketika terdengar suara adzan, Nussa sudah siap untuk berangkat ke masjid dan tokoh Rara menghargai dengan menunjukkan sikap disiplin ketika main dengan antha (kucingnya).</p> <p>Rara meminta maaf kepada Nussa karena ketika Adzan Rara masih bermain.</p> <p>Dengan kategori :Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri</p>
3	<p>Judul : Belajar Ikhlas</p> 	<p>Ketika Umma hendak pergi dan meminta Nussa dan Rara untuk menyelesaikan Pekerjaan rumah dengan menjanjikan memberi imbalan.</p> <p>Setelah pekerjaan rumah selesai Rara dan Nussa menolak uang imbalan yang telah dijanjikan oleh Umma.</p>



Seketika Umma mengungkapkan rasa sayang kepada Nussa dan Rara berupa pelukan.

Dengan kategori : Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama

4 Judul : Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia



Dari adegan pada judul bersih Kota Kita, Bersih Indonesia.

Umma melihat berita fenomena Banjir yang terjadi di Indonesia. Nussa dan Rara mempunyai ide untuk mencegah bencana banjir yang ada di Indonesia.



Ide cemerlang Nussa dan Rara yaitu dengan membuat video viral dengan adegan membuang sampah, yang merupakan salah satu gerakan untuk menyadarkan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya dan mengajak kepada seluruh masyarakat untuk peduli kepada kebersihan kota.

Dengan Kategori: Nilai Moral Hubungan Manusia dengan lingkungan sekitar

Dari tabel diatas terdapat deskripsi isi adegan yang mengandung nilai moral yang sesuai dengan Kompetensi dasar diantaranya KD 1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya dan KD 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan. Dengan adanya Kompetensi dasar dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan nilai moral yang sangat penting untuk anak-anak Sekolah Dasar. Sedangkan pendidikan yang mengandung nilai moral bisa didapatkan secara formal, informal dan nonformal. Dengan adanya hal tersebut, maka dalam pendidikan moral kepada anak Sekolah Dasar sangat berpengaruh sekali jika orangtua dan lingkungan sekitar mendukung dengan adanya pendidikan nilai moral.

Data berikutnya dari Penilaian synopsis atau garis besar dari cerita film animasi Nussa dan Rara. Ditinjau dari macam-macam hubungan dalam nilai moral. Berikut ringkasan dari masing-masing judul film.

Tabel 2. Data Penilaian Sinopsis pada Film Animasi Nussa dan Rara

No	Ringkasan	Deskripsi
1	Judul : Hujan itu Berkah Rara yang mengeluhkan ketika hujan turun. Kemudian Nussa menjelaskan kepada Rara bahwa Hujan adalah Rahmat dari Tuhan dan hujan pun membawa keberkahan pada semua makhluk yang	Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul Hujan itu Berkah, mengandung Nilai moral.

<p>ada di bumi. Dan Rara pun percaya bahwa yang menciptakan Hujan adalah Tuhan. Rara pun membaca do'a ketika hujan turun dan berdoa agar tanaman tetap subur agar tanaman tidak mati. Rara dan Nussa dapat menikmati hujan-hujan atas ijin Umma.</p>	<p>Nilai moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Hubungan manusia dengan Tuhan. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara sedang Berdo'a ketika hujan turun.</p>
<p>2 Judul : Sudah Adzan Jangan Berisik Ketika suara azdan berkumandang, Tokoh Rara masih bermain-main dengan hewan peliharaannya (kucing). Ketika Tokoh Nussa keluar dari kamar dengan berpakaian rapi hendak berangkat ke masjid untuk menunaikan sholat magrib, Rara masih bermain dengan kucingnya. Dengan spontan melihat Nussa hendak sholat, Rara pun kaget dan berhenti bermain dengan kucingnya (seperti patung tidak bergerak). Nussa pun mengingatkan kepada Rara jika ada suara adzan berkumandang maka harus berhenti bermain. Dan Rara pun meminta maaf kepada Nussa.</p>	<p>Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul Sudah Adzan Jangan Berisik, mengandung Nilai moral. Nilai Moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara yang mampu menghargai orang lain ketika hendak beribadah, Toko Rara ini berhenti bermain dengan kucingnya dan meminta maaf kepada Nussa atas kesalahannya sendiri yang masih bermain ketika terdengar suara adzan.</p>
<p>3 Judul : Belajar Ikhlas Ketika Umma hendak pergi dan meminta Nussa dan Rara untuk menjaga rumah dan menyelesaikan Pekerjaan rumah dengan memberikan daftar pekerjaan rumah beserta jumlah imbalan yang akan diberikan kepada Nussa dan Rara jika mereka melaksanakan tugas dari Umma. Nussa membagi pekerjaan rumah dan Rara tidak setuju dengan pembagian pekerjaan rumah yang ditentukan oleh Nussa, karena menurutnya tidak adil. Kemudian Nussa memutuskan untuk melakukan semua yang ada di daftar pekerjaan rumah untuk dilakukan bersama dan hasilnya nanti dibagi berdua. Setelah pekerjaan rumah selesai Rara dan Nussa menolak uang imbalan yang berupa uang yang telah dijanjikan oleh Umma. Seketika Umma mengungkapkan rasa sayang kepada Nussa dan Rara berupa pelukan.</p>	<p>Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul Belajar Ikhlas, mengandung Nilai moral. Nilai moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara dan Nussa rela berkorban melakukan semua pekerjaan rumah ketika ditinggal Umma keluar. Dan Rara dan Nussa menolak imbalan yang telah dijanjikan oleh Umma. Mereka terlihat bahagia walaupun imbalannya hanya ungkapan sayang berupa pelukan dari Umma.</p>
<p>4 Judul : Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia Rara dan Nussa mendengar berita dari televisi yang dinyalakan Umma. Dan seketika Nuusa dan Rara sangat sedih karena bencana sedang melanda indonesia dengan adanya sampah dimana-mana yang membuat banjir. Nussa dan Rara mempunyai ide cemerlang untuk memberi contoh kepada masyarakat yang ada di</p>	<p>Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul, Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia mengandung Nilai moral. Nilai moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Nilai Moral Hubungan Manusia dengan lingkungan sekitar. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara dan Nussa mempunyai cara yang</p>

indonesia melalui pembuatan video. Video tersebut dibuat dengan tema membuang sampah pada tempat sampah. Tanpa disengaja video tersebut menjadi viral di sosial media. Rara dan Nussa membuat video tersebut dengan tujuan agar masyarakat dapat peduli lingkungan yang ada disekitar.

inovatif dengan membuat video dengan tema membuang sampah pada tempatnya untuk mengajak semua masyarakat agar peduli dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan sinopsis dari film animasi Nussa dan Rara, dari ke empat film dengan judul yang berbeda, masing-masing film mengandung nilai moral dengan perbedaan macam-macam hubungan. Dengan hasil tersebut Film animasi Nussa dan Rara mendapatkan kesimpulan secara menyeluruh tentang film animasi Nussa dan Rara bahwa, Film animasi Nussa dan Rara memang layak ditonton oleh anak-anak. Berdasarkan hasil diatas penilaian sinopsis dapat digunakan untuk data perbandingan dengan data pengamatan. Data perbandingan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Pengamatan

No	Deskripsi Hasil Pengamatan	Deskripsi Penilaian Sinopsis
1	<p>Judul : Hujan itu Berkah</p> <p>Menunjukkan adanya sikap percaya dengan adanya Tuhan. Dengan adegan Rara yang mengeluh ketika hujan turun.</p> <p>Nussa menjelaskan kepada Rara bahwa Hujan adalah Rahmat dari Tuhan serta membawa keberkahan. Dan Rara pun percaya bahwa yang menciptakan Hujan adalah Tuhan.</p> <p>Nussa pun menjelaskan jika Hujan sangat membawa manfaat bagi kehidupan makhluk yang ada di bumi. Rara pun berdoa ketika turun hujan bersama-sama Nussa.</p> <p>Dengan Kategori :Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan</p>	<p>Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul Hujan itu Berkah, mengandung Nilai moral.</p> <p>Nilai moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Hubungan manusia dengan Tuhan. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara sedang Berdo'a ketika hujan turun.</p>
2	<p>Judul: Sudah Adzan Jangan Berisik</p> <p>Pemeran Nussa dan Rara yang disiplin dalam menjalankan sholat 5 waktu dalam sehari.</p> <p>Hal tersebut ditunjukkan ketika terdengar suara adzan, Nussa sudah siap untuk berangkat ke masjid dan tokoh Rara menghargai dengan menunjukkan sikap disiplin ketika main dengan antha (kucingnya).</p> <p>Rara meminta maaf kepada Nussa karena ketika Adzan Rara masih bermain.</p> <p>Fengan Kategori :Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri</p>	<p>Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul Sudah Adzan Jangan Berisik, mengandung Nilai moral.</p> <p>Nilai Moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara yang mampu menghargai orang lain ketika hendak beribadah, Toko Rara ini berhenti bermain dengan kucingnya dan meminta maaf kepada Nussa atas kesalahannya sendiri yang masih bermain ketika terdengar suara adzan.</p>

<p>3 Judul : Belajar Ikhlas</p> <p>Ketika Umma hendak pergi dan meminta Nussa dan Rara untuk menyelesaikan Pekerjaan rumah dengan menjanjikan memberi imbalan.</p> <p>Setelah pekerjaan rumah selesai Rara dan Nussa menolak uang imbalan yang telah dijanjikan oleh Umma.</p> <p>Seketika Umma mengungkapkan rasa sayang kepada Nussa dan Rara berupa pelukan.</p> <p>Dengan Kategori: Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama</p>	<p>Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul Belajar Ikhlas, mengandung Nilai moral.</p> <p>Nilai moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara dan Nussa rela berkorban melakukan semua pekerjaan rumah ketika ditinggal Umma keluar.</p> <p>Dan Rara dan Nussa menolak imbalan yang telah dijanjikan oleh Umma. Mereka terlihat bahagia walaupun imbalannya hanya ungkapan sayang berupa pelukan dari Umma.</p>
<p>4 Judul : Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia</p> <p>Dari adegan pada judul bersih Kota Kita, Bersih Indonesia.</p> <p>Umma melihat berita fenomena Banjir yang terjadi di Indonesia. Nussa dan Rara mempunyai ide untuk mencegah bencana banjir yang ada di Indonesia.</p> <p>Ide cemerlang Nussa dan Rara yaitu dengan membuat video viral dengan adegan membuag sampah, yang merupakan salah satu gerakan untuk menyadarkan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya dan mengajak kepada seluruh masyarakat untuk peduli kepada kebersihan kota.</p> <p>Dengan Kategori: Nilai Moral Hubungan Manusia dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Pada judul Film animasi Nussa dan Rara dengan Judul, Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia mengandung Nilai moral.</p> <p>Nilai moral pada synopsis pada judul ini termasuk kategori Nilai Moral Hubungan Manusia dengan lingkungan sekitar. Karena dalam synopsis ada adegan Tokoh Rara dan Nussa mempunyai cara yang inovatif dengan membuat video dengan tema membuang sampah pada tempatnya untuk mengajak semua masyarakat agar peduli dengan lingkungan sekitar.</p>

Berdasarkan hasil perbandingan diatas bahwa:1) Dari ke empat film animasi yang terpilih mengandung nilai moral. 2) Dari ke empat film animasi Nussa dan Rara yang terpilih mengandung nilai moral dengan perbedaan macam hubungan. 3) Film animasi Nussa dan Rara layak untuk ditontonkan dikalangan anak – anak Sekolah Dasar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa, film animasi Nussa dan Rara mengandung pesan moral. Film animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi yang layak untuk ditonton dan diputarkan untuk media pembelajaran serta dapat dimanfaatkan oleh orangtua siswa untuk dapat memberikan bimbingan kepada anak melalui film animasi tersebut. Film animasi Nussa dan Rara layak untuk ditontonkan dikalangan anak – anak Sekolah Dasar. Selain sesuai dengan karakter anak SD, film animasi ini dapat sebagai alat media

pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2018). Memahami Nilai Moral dan Sosial Dalam Kesenian Barongan Sebagai Pertunjukan Yang Layak Ditonton Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 69-74. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v7i1.5117>
- Firmansah, M. L. H. (2018). Memahami Nilai Spiritual dalam Film Upin-Ipin sebagai Tayangan yang Layak Ditonton Anak Usia 2-6 Tahun. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(1), 51-66. <https://doi.org/10.29062/seling.v4i1.135>
- Hanifa, A. (2018). Mengintip Dapur Fil Animasi Anak Musli yang Tengah Naik Daun. <https://muslimahdaily.com/entertainment/film/item/2009-mengintip-dapur-nussa-dan-rara.-film-animasi-anak-muslim-yang-tengah-naik-daun.html>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2021
- Jamie C. Miller. (2003). *Mengasah Kecerdasan Moral Anak*. Bandung: KAFIA
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nugriyanto, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press.
- Novitasasi, M. (2019). *Nilai-Nilai Moral Pada Film Animasi Nussa dan Rara Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Tema Menjelajah Luar Angkasa Subtema Keteraturan yang Menakutkan Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Purnama, Medina Nur Asyifah. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa). *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(1), 38-48. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.279>
- Ramadhani, F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nussa dan Rara. *Darul 'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 9(1), 53-68. <https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3626>
- Sayekti, Octavian Muning. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 164-171. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29093>
- Syahidin. (2009). *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yuliana, L. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1), 1-10. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v15i1.3527.g3004>.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Topik:V27dmpawr3otzmaw>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2021